

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA DANAU
BIRU BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA LAHAN BEKAS
TAMBANG DI DESA TEWANG RANGKANG KABUPATEN
KATINGAN**



**EKA OKTAVIANUS
2340301020012**

Tesis Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Sains

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA
2026**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA DANAU
BIRU BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA LAHAN BEKAS
TAMBANG DI DESA TEWANG RANGKANG KABUPATEN
KATINGAN**



**EKA OKTAVIANUS
2340301020012**

Tesis Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Sains

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA DANAU BIRU BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA LAHAN BEKAS TAMBANG DI DESA TEWANG RANGKANG KABUPATEN KATINGAN

Oleh
EKA OKTAVIANUS
2340301020012

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains
Bidang Konsentrasi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Palangka Raya,

Juni 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si.
NIP. 19680721 199603 2 001

Dr. Tri Prajawanhyudo, S.P., M.Sc.
NIP. 19691201 199802 1 002

Mengetahui:

Direktur

Program Pascasarjana

Universitas Palangka Raya,



Norman Sudyana, M.Sc.
NIP. 19620218 198703 1 002

Koordinator Program Studi
Magister Pengelolaan Sumber Daya
Alam dan Lingkungan,

Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si.
NIP. 19680721 199603 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA DANAU BIRU BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA LAHAN BEKAS TAMBANG DI DESA TEWANG RANGKANG KABUPATEN KATINGAN

Oleh
EKA OKTAVIANUS
2340301020012

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis
Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya
Tanggal: Juni 2026

TIM PENGUJI

1. Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si. (Pembimbing I)
2. Dr. Tri Prajawahyudo, S.P., (Pembimbing II)
M.Sc.
3. Dr. Ir. Soaloon Sinaga, (Penguji I)
M.Si
4. Dr. Betrixia Barbara, SP., (Penguji II)
M.Si
5. Fengky F. Adj, S.P., M.P., (Penguji III)
Ph.D



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Oktavianus

NIM : 2340301020012

Program Studi : Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Danau Biru Berbasis Kearifan Lokal pada Lahan Bekas Tambang di Desa Tewang Rangkang Kabupaten Katingan” adalah benar hasil karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan hasil plagiasi atau bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Palangka Raya.

Palangka Raya,Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



14411141 Eka Oktavianus

NIM. 2340301020012

ABSTRAK

Eka Oktavianus. 2026. Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Danau Biru Berbasis Kearifan Lokal pada Lahan Bekas Tambang di Desa Tewang Rangkang Kabupaten Katingan. Tesis. Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Palangka Raya. Pembimbing: Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si. dan Dr. Tri Prajawahyudo, S.P., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi eksisting Kawasan Wisata Danau Biru, menganalisis potensi kearifan lokal masyarakat dalam mendukung pengembangan wisata, menganalisis faktor internal dan eksternal pengembangan kawasan menggunakan SWOT, serta menentukan strategi prioritas pengembangan menggunakan QSPM. Penelitian dilakukan di Desa Tewang Rangkang, Kecamatan Tewang Sangalang Garing, Kabupaten Katingan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan dukungan data kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, IFAS, EFAS, SWOT, dan QSPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Danau Biru memiliki daya tarik visual sebagai danau bekas tambang dengan warna air hijau toska, vegetasi sekitar, karakter lanskap pascatambang, serta aksesibilitas yang relatif baik. Namun, fasilitas wisata yang tersedia belum terawat secara optimal dan kelembagaan pengelolaan masih perlu diperkuat. Potensi kearifan lokal masyarakat Dayak masih dapat mendukung pengembangan wisata melalui cerita lokal, nilai budaya, tradisi, gotong royong, dan identitas masyarakat. Hasil analisis SWOT menunjukkan posisi pengembangan berada pada Kuadran I dengan titik koordinat (0,98; 0,75), sehingga strategi yang sesuai adalah strategi SO. Hasil QSPM menunjukkan bahwa strategi prioritas adalah mengembangkan wisata edukasi pascatambang yang dipadukan dengan narasi budaya lokal. Strategi ini menegaskan bahwa Danau Biru dapat dikembangkan sebagai wisata pemandangan alam dan juga sebagai destinasi edukatif yang memiliki cerita, identitas lokal, dan manfaat bagi masyarakat.

Kata kunci: Danau Biru, kearifan lokal, pascatambang, QSPM, SWOT, wisata edukasi.

ABSTRACT

Eka Oktavianus. 2026. Development Strategy of Danau Biru Tourism Area Based on Local Wisdom on Post-Mining Land in Tewang Rangkang Village, Katingan Regency. Thesis. Master Program in Natural Resources and Environmental Management, Postgraduate Program, University of Palangka Raya. Supervisors: Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si. and Dr. Tri Prajawahyudo, S.P., M.Sc.

This study aims to analyze the existing condition of Danau Biru Tourism Area, examine the potential of local wisdom in supporting tourism development, analyze internal and external factors using SWOT, and determine priority development strategies using QSPM. The research was conducted in Tewang Rangkang Village, Tewang Sangalang Garing District, Katingan Regency. This study applied a descriptive approach supported by qualitative and quantitative data. Data were collected through field observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using descriptive analysis, IFAS, EFAS, SWOT, and QSPM. The results show that Danau Biru has strong visual attraction as a post-mining lake with turquoise-green water, surrounding vegetation, post-mining landscape characteristics, and relatively good accessibility. However, tourism facilities are not well maintained and the management institution needs strengthening. The local wisdom of the Dayak community has the potential to support tourism development through local stories, cultural values, traditions, mutual cooperation, and community identity. The SWOT analysis places the tourism development strategy in Quadrant I with coordinates of (0.98; 0.75), indicating that the SO strategy is the most suitable direction. The QSPM analysis shows that the priority strategy is to develop post-mining educational tourism integrated with local cultural narratives. This strategy emphasizes that Danau Biru should not only be developed as a natural scenic destination, but also as an educational destination with local stories, identity, and community benefits.

Keywords: Danau Biru, educational tourism, local wisdom, post-mining, QSPM, SWOT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul “Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Danau Biru Berbasis Kearifan Lokal pada Lahan Bekas Tambang di Desa Tewang Rangkang Kabupaten Katingan” dapat diselesaikan. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Palangka Raya.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si., selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
2. Dr. Tri Prajawahyudo, S.P., M.Sc., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan koreksi dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. Ir. Soaloon Sinaga, M.Si, selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan koreksi dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Betrixia Barbara, SP., M.Si, selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan koreksi dalam penyusunan tesis ini.
5. Fengky F. Adji, S.P., M.P., Ph.D selaku penguji III yang telah memberikan masukan dan koreksi dalam penyusunan tesis ini.
6. Direktur Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya beserta jajaran yang telah memberikan dukungan akademik selama proses pendidikan.
7. Koordinator Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan beserta seluruh dosen dan staf akademik yang telah memberikan ilmu, layanan, dan dukungan selama masa perkuliahan.
8. Pemerintah Desa Tewang Rangkang, masyarakat, responden, dan pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam proses pengumpulan data lapangan.

9. Keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan wisata berbasis kearifan lokal pada kawasan pascatambang.

Palangka Raya,Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Akademik	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
1.4.3. Manfaat Metodologis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teori.....	11
2.1.1 Pariwisata dan Kawasan Wisata.....	11
2.1.2 Wisata Berbasis Alam	12
2.1.3 Lahan Bekas Tambang dan Pemanfaatannya sebagai Kawasan Wisata.....	13
2.1.4 Komponen Pengembangan Destinasi Wisata.....	15
2.1.5 Kearifan Lokal.....	16
2.1.6 Wisata Berbasis Kearifan Lokal.....	17
2.1.7 Pariwisata Berbasis Masyarakat	18
2.1.8 Strategi Pengembangan Wisata	20
2.1.9 Analisis SWOT dalam Pengembangan Wisata	21
2.1.10 QSPM dalam Penentuan Prioritas Strategi.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran	32
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	36
3.3 Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.5 Teknik Penentuan Responden	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	39
3.7 Aspek dan Indikator Penelitian.....	40
3.8 Metode Analisis Data	41

3.8.1 Analisis Kondisi Eksisting Kawasan Wisata.....	42
3.8.2 Analisis Potensi Kearifan Lokal.....	43
3.8.3 Analisis SWOT.....	43
3.8.4 Analisis QSPM.....	43
3.9 Definisi Operasional.....	46
BAB IV KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	50
4.1 Letak dan Gambaran Umum Wilayah.....	50
4.2 Kondisi Kependudukan	50
4.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama	51
4.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	52
4.5 Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	54
4.6 Komposisi Penduduk Berdasarkan Suku/Etnis	54
4.7 Gambaran Umum Kawasan Wisata.....	55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
5.1 Kondisi Eksisting Kawasan Wisata Danau Biru	57
5.1.1 Daya Tarik Wisata.....	58
5.1.2 Aksesibilitas	59
5.1.3 Fasilitas dan Infrastruktur.....	61
5.1.4 Pengelolaan Kawasan.....	62
5.2 Potensi Kearifan Lokal dalam Mendukung Pengembangan Wisata	65
5.2.1 Tradisi dan Praktik Budaya Lokal.....	65
5.2.2 Pelestarian Budaya dan Keterlibatan Masyarakat	66
5.2.3 Peluang Integrasi Kearifan Lokal dalam Pengembangan Wisata ..	67
5.3 Analisis Faktor Internal dan Eksternal	69
5.3.1 Faktor Internal	70
5.3.2 Faktor Eksternal	74
5.4 Matriks IFAS dan EFAS	79
5.5 Matriks SWOT dan Alternatif Strategi.....	84
5.5.1 Strategi SO	85
5.5.2 Strategi WO	86
5.5.3 Strategi ST	87
5.5.4 Strategi WT	88
5.6 Prioritas Strategi Pengembangan Menggunakan QSPM.....	89
5.7 Pembahasan Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Danau Biru	92
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	99
6.1 Kesimpulan.....	99
6.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penentuan Ranking Tingkat Kepentingan Faktor Strategis.....	22
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	28
Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian	38
Tabel 3.2 Responden Penelitian	39
Tabel 3.3 Aspek dan Indikator Penelitian.....	40
Tabel 3.4 Skala Likert Lima Kriteria.....	41
Tabel 3.5 Pedoman Rating Strategis pada Matriks IFAS dan EFAS	44
Tabel 3.6 Interpretasi Kuadran SWOT	45
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Tewang Rangkang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama	52
Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	53
Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Suku/Etnis	55
Tabel 5.1 Hasil Penilaian Skala Likert Kondisi Eksisting Kawasan Wisata Danau Biru	63
Tabel 5.2 Ringkasan Potensi Kearifan Lokal dalam Pengembangan Wisata	68
Tabel 5.3 Matriks IFAS Pengembangan Kawasan Wisata	79
Tabel 5.4 Matriks EFAS Pengembangan Kawasan Wisata.....	81
Tabel 5.5 Matriks SWOT Pengembangan Kawasan Wisata Danau Biru.....	84
Tabel 5.6 Alternatif Strategi SO yang Dianalisis dengan QSPM.....	90
Tabel 5.7 Matriks QSPM Strategi SO Pengembangan Kawasan Wisata Danau Biru	91
Tabel 5.8 Urutan Prioritas Strategi SO Berdasarkan Nilai TAS	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram Kuadran SWOT	24
Gambar 2.2. Ilustrasi Konsep QSPM	26
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian	35
Gambar 3.1 Diagram Kuadran SWOT	46
Gambar 5.1 Kondisi visual Danau Biru dengan warna air yang tampak toska	59
Gambar 5.2 Kondisi akses internal kawasan dan fasilitas pendukung	60
Gambar 5.3 Kondisi fasilitas wisata dan lanskap kawasan dari udara	61
Gambar 5.4 Kondisi salah satu bangunan/gazebo wisata yang mengalami kerusakan	62
Gambar 5.5 Diagram Kuadran SWOT Pengembangan Kawasan Wisata Danau Biru	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil Skala Likert Kondisi Eksisting Kawasan Wisata Danau Biru.....	106
2. Rekap Nilai Kepentingan Faktor Internal dan Rekap Nilai Kepentingan Faktor Eksternal	107
3. Lembar Kerja Skor Internal dan Lembar Kerja Skor Eksternal.....	108
4. Perhitungan Titik Koordinat SWOT, Nilai AS Strategi SO dan Rekapitulasi TAS	109
5. Foto Dokumentasi	110

DAFTAR PUSTAKA

- Buhalis, D., & Law, R. (2008). Progress in information technology and tourism management: 20 years on and 10 years after the Internet—the state of eTourism research. *Tourism Management*, 29(4), 609–623. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2008.01.005>
- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (1995). *Tourism: Principles and practice*. Longman.
- CRC TiME. (2025). Post-mining land uses: Final report project 1.2. Cooperative Research Centre for Transformations in Mining Economies.
- David, F. R. (2011). *Strategic management: Concepts and cases* (13th ed.). Pearson Education.
- Dwiatmini, S., & Aras, T. S. (2024). Local wisdom of Kampung Naga in achieving sustainable tourism. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 26(2), 249–254. <https://doi.org/10.25077/jantro.v26.n2.p249-254.2024>
- Fahmi, T., Inayah, A., & Yulianto. (2025). Community-based tourism in Indonesia: A bibliometric analysis using Scopus database. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*, 9(1). <https://doi.org/10.34013/jk.v9i1.1665>
- Fan, P., Zhu, Y., Ye, Z., Zhang, G., Gu, S., Shen, Q., Meshram, S. G., & Alvandi, E. (2023). Identification and prioritization of tourism development strategies using SWOT, QSPM, and AHP: A case study of Changbai Mountain in China. *Sustainability*, 15(6), 4962. <https://doi.org/10.3390/su15064962>
- Hanif, S. N., Winoto, Y., & Muslim, D. (2025). Transformation of post-mining landscapes into tourism: A local-driven initiative in Loa Ulung, East Kalimantan. *International Journal of Science and Society*, 7(3), 316–330. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v7i3.1525>
- Judijanto, L. (2025). Bibliometric analysis of the role of local wisdom in sustainable tourism management. *Sciences du Nord Humanities and Social Sciences*, 2(01), 45–53. <https://doi.org/10.71238/snhss.v2i01.53>
- Mallick, S. K., Rudra, S., & Samanta, R. (2020). Sustainable ecotourism development using SWOT and QSPM approach: A study on Rameswaram, Tamil Nadu. *International Journal of Geoheritage and Parks*, 8(3), 185–193. <https://doi.org/10.1016/j.ijgeop.2020.06.001>
- Newsome, D., Moore, S. A., & Dowling, R. K. (2013). *Natural area tourism: Ecology, impacts and management* (2nd ed.). Channel View Publications.
- Nugraha, R. A., Makalew, A. D. N., & Syartinilia. (2020). Rencana pengembangan kawasan wisata berbasis kearifan lokal pada area pasca tambang timah di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya*

- Alam dan Lingkungan, 10(3), 374–389. <https://doi.org/10.29244/jpsl.10.3.374-389>
- Pratiwi, Y. (2023). Identifikasi 4A (attraction, amenity, accessibility, dan ancillary) dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Pantai Tanjung Pendam, Kabupaten Belitung. *Journal of Contemporary Public Administration*, 3(2), 59–67. <https://doi.org/10.22225/jcpa.3.2.2023.59-67>
- Prideaux, B. (2000). The role of the transport system in destination development. *Tourism Management*, 21(1), 53–63. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(99\)00079-5](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(99)00079-5)
- Priatmoko, S., Kabil, M., Purwoko, Y., & David, L. D. (2021). Rethinking sustainable community-based tourism: A villager's point of view and case study in Pampang Village, Indonesia. *Sustainability*, 13(6), 3245. <https://doi.org/10.3390/su13063245>
- Rangkuti, F. (2016). Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis. Gramedia Pustaka Utama.
- Richards, G. (2018). Cultural tourism: A review of recent research and trends. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 36, 12–21. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2018.03.005>
- Rohaendi, N., Salajar, R. T., Prata, D. A., & Oktariadi, O. (2022). Mining-based tourism in Sawahlunto National Geopark. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events*, 6(2), 151–163. <https://doi.org/10.31940/ijaste.v6i2.151-163>
- Tosun, C. (2000). Limits to community participation in the tourism development process in developing countries. *Tourism Management*, 21(6), 613–633. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(00\)00009-1](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(00)00009-1)
- UN Tourism. (n.d.). Sustainable development. Retrieved June 2, 2026, from <https://www.untourism.int/sustainable-development>
- Utomo, D. K. S., Gusadi, M. H., Rahmi, U. A., Ramadhan, G., & Pratiwi, W. D. (2024). Identifying 4A's component (attraction, accessibility, amenity, and ancillary) in Sade Tourism Village. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 22(1), 105–118. <https://doi.org/10.63309/dialektika.v22i1.220>
- Wibowo, T., Yoga, A. A., & Rinandyta, K. (2024). From extractive mining to green tourism: A case study of Open Pit Nam Salu Geosite through local community development. *The Journal of Indonesia Sustainable Development Planning*, 5(3), 246–265. <https://doi.org/10.46456/jisdep.v5i3.617>
- Widyaswari, M., Susanto, S. F., Nusantara, W., & Agustina, I. (2025). Integration of local wisdom in sustainable tourism development strategy in the traditional village of Ende Tribe. In *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2024 (IJCAH 2024)* (pp. 1675–1694). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-317-7_159